

ABSTRAK

Youpi Rahmat Taher. *Konep Tauhid Menurut Syaikh Nawawi al-Bantani*

Penelitian ini berangkat dari permasalahan pergulatan wacana pemikiran keagamaan dan teologi di Indonesia pada saat ini, yang lebih banyak di dominasi oleh pemikiran-pemikiran dari luar. Tentunya akan lebih baik dan seimbang untuk mengubah situasi pergulatan tersebut dengan cara memasyhurkan pemikiran dari para cendekiawan, akademisi, maupun tokoh asal Indonesia dengan mengkaji lebih luas pemikirannya. Syaikh Nawawi al-Bantani adalah sosok tokoh ulama yang mempunyai keilmuan untuk dijadikan rujukan dalam upaya tersebut. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji tulisan-tulisan Syaikh Nawawi al-Bantani terutama dalam bidang tauhid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang tauhid Syaikh Nawawi al-Bantani, bagaimana interpretasi Syaikh Nawawi al-Bantani tentang konsep tauhid dan bagaimana kontribusi Syaikh Nawawi al-Bantani dalam konsep tauhid.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dalam bentuk data-data kepustakaan. Sedangkan teknik yang digunakan adalah *book survey*, penelitian teks kepustakaan karya Syaikh Nawawi al-Bantani dan para mutakalimin tentang tauhid. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan tauhid dalam pandangan Syaikh Nawawi al-Bantani kemudian membandingkan persamaan dan perbedaan dalam pemikirannya

Data yang ditemukan mengenai interpretasi Syaikh Nawawi dalam konsep tauhid bahwa Allah itu Esa dan memiliki sifat-sifat. Bahkan Syaikh Nawawi mewajibkan bagi setiap mukalaf untuk mempelajari ilmu tauhid, beliau membagi 3 bagian tentang sifat Allah yaitu: sifat Wajib, mustahil, dan jaiz. Kemudian kontribusi Syaikh Nawawi terhadap konsep tauhid itu sendiri sangat lah besar bagi setiap kalangan yang ingin belajar tentang ilmu tauhid, karena kitab yang dikarang oleh Syaikh Nawawi ini kitab Syarah yaitu penjelasan dari kitab yang telah di karang oleh para ulama sebelumnya. seperti kitab *Tijan Al-darary* yang mensyarah *Matan Al-Bajuri*. Selain itu Syaikh Nawawi telah berhasil membangkitkan dan menyegarkan kembali ajaran agama dalam bidang teologi dan berhasil mengeliminir kecenderungan meluasnya konsep absolutisme Jabarîyah di Indonesia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Syaikh Nawawi al-Bantani adalah salah satu ulama yang berkontribusi besar terhadap Indonesia. Karena semua karyanya telah dipelajari di kalangan pelajar terutama di pesantren. Begitupula mengenai konsep tauhid Syaikh Nawawi yang di kontribusikan membuat kita lebih mudah paham dan menuntun kita supaya lebih mengenal Allah SWT lewat sifat-sifat-Nya.